

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah wawasan atau pengetahuan guna menunjang kebutuhan hidup manusia. Sedangkan kebutuhan hidup manusia tidak hanya berupa kebutuhan fisik saja, namun juga kebutuhan jasmani atau yang sering dikenal dengan kebutuhan beragama. Dalam rangka menjadikan seseorang lebih religius lagi salah satunya adalah dengan cara memberikan pengetahuan atau bimbingan tentang pendidikan agama.

Program ubudiyah merupakan upaya untuk membentuk generasi yang paham akan ilmu agama serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar. Dalam program ubudiyah tersebut memiliki tujuan yang sangat mulia yaitu, tidak hanya mengajarkan tentang bagaimana peserta didik beribadah yang baik dan benar, namun juga mengajarkan bagaimana cara menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan kalimat-kalimat thoyibah yang harus diketahui serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada program ubudiyah ini, para peserta didik diajarkan tata cara beribadah yang sesuai dengan tingkatan kelas pada saat mereka sekolah. Tujuan tersebut dilakukan guna memberikan pengetahuan serta pengajar yang tepat sasaran sehingga para peserta didik mampu mengingat dan melaksanakan dengan mudah.

Dalam pelaksanaan program ubudiyah seluruh peserta didik diberikan pengajaran yang sangat baik. Karena pada madrasah tersebut terdapat peserta didik dari berbagai kalangan, sehingga agar para peserta didik dapat mengikuti program tersebut dengan baik maka disama ratakan tidak ada perbedaan yang dimiliki oleh para pendidik terhadap para peserta didik.

Ubudiyah sangatlah penting, karena menyangkut dengan hubungan manusia terhadap Allah, oleh karena itu mulai dari usia dini anak-anak harus sudah mengerti tentang bagaimana tata cara serta ibadah apa saja yang harus dia lakukan sebagai umat yang beragama. Dengan adanya program ubudiyah yang diberikan oleh sekolah para peserta didik diajarkan dengan baik bagaimana membaca, menulis, serta mengamalkan ibadah-ibadah tersebut. Dimulai dengan hal-hal yang dasar terlebih dahulu, para peserta didik diajarkan bagaimana cara menulis kalimat-kalimat thoyibah serta ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar terlebih dahulu sebelum mereka bisa membaca, karena dengan mereka mulai mengerti menulis arab yang baik dan benar maka secara tidak langsung mereka juga diajarkan bagaimana melafadzkan kalimat-kalimat tersebut hingga kemudian mereka dapat hafal dan mampu mengamalkannya di kehidupan sehari-hari mereka dengan dibuktikan bahwa mereka mampu menyetorkan hafalan kalimat-kalimat tersebut kepada para Ustadz/Pendidik yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dengan metode hafalan yang dilakukan pada program ubudiyah ini, para peserta didik menjadi mudah untuk menganal, memahami serta menjalankan ibadah-ibadah yang harus mereka lakukan setiap harinya. Agar para peserta didik tidak merasa terlalu berat serta mudah memahami dan melaksanakan maka di bentuk lah metode hafalan dalam program ubudiyah.

Dalam metode tersebut ada tingkatan-tingkatan yang harus dikuasai oleh para peserta didik, tingkatan-tingkatan tersebut digolongkan dalam jenjang tertentu, seperti jenjang Madrasah Ibtidaiyah harus menguasai dan hafal tentang niat sholat, tatacara sholat, serta surat-surat dalam juz 30 pada al-Qur'an, sedangkan untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah para peserta didik tidak hanya menguasai dan menghafalkan surat-surat dalam juz 30 namun mereka harus lebih memahami kandungan tentang isi dari surat-surat tersebut, untuk jenjang yang terakhir ialah, jenjang Madrasah Aliyah, yang mana pada jenjang tersebut para peserta didik sudah harus mampu terjun kemasayarakat dengan cara berani berkhotbah dalam sholat

jum'ah bagi laki-laki dan mampu menjadi seorang da'iah bagi perempuan. Dengan adanya program tersebut diharapkan pada para peserta didik dapat menjadi insan yang lebih bertaqwa lagi terhadap Allah SWT dan mampu menjadi contoh dalam keluarga dan masyarakat disekitarnya.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun peneliti memilih judul “ Implementasi Program Ubudiyah Pada mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati” ialah:

1. Judul tersebut tidak menyimpang dari bidang studi peneliti yakni Pendidikan Agama Islam, yang nantinya apabila setelah lulus peneliti akan menjadi seorang pendidik agama Islam, yang mana harus mampu menanamkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik sebagai manusia yang berakhlak mulia dan beragama.
2. Program ubudiyah merupakan pendukung dari mata pelajaran fiqih yang mana para peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan ilmu agama terutama dalam bidang ibadah secara lebih mendalam dan lebih jelas lagi bagi diri sendiri, lingkungan keluarga, maupun masyarakat sekitarnya.
3. Alasan mengenai pemilihan judul penelitian ini disebabkan pentingnya pendidikan agama, terlebih lagi terkait dengan ibadah-ibadah dasar yang harus diketahui oleh peserta didik, dengan ibadah-ibadah yang wajib dilakukan para peserta didik dapat membantumembentuk kepribadian mereka, menjadi yang lebih baik terhadap sesama manusia secara umum serta menjadi insan yang lebih religius dan dekat kepada Allah khususnya. Apalagi di MTs Darul Falah Sirahan memiliki program yang sangat menarik untuk diteliti dan dikembangkan agar menarik minat peserta didik untuk mempelajari ilmu Agama islam dengan mudah.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pendidikan agama terutama beribadah di MTs Darul Falah Sirahan agar peserta didik mampu menjalankan kewajibannya terhadap Allah SWT, bagaimana para peserta didik dalam menjalankan serta mengetahui tentang ibadah-ibadah yang harus mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga informasi kepada peneliti khususnya, tentang langkah yang seharusnya dilakukan pada pendidikan anak tentang ubudiyah atau ibadah sehingga anak atau peserta didik dapat menguasai ibadah-ibadah dasar sesuai dengan tahapan usia yang wajib mereka lakukan dalam kehidupan mereka.

C. Penegasan Istilah

Guna untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman atau untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi “Implementasi Program Ubudiyah Dalam Penguatan Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Darul Falah Sirahan”, maka peneliti akan menjelaskan, menguraikan dan membatasi permasalahan yang akan dijelaskan.

1. Implementasi

Yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah, penerapan atau pelaksanaan suatu program yang dilakukan terhadap suatu objek. Sedangkan pada penelitian ini, implementasi yang diterapkan pada program ubudiyah yaitu, sebuah usaha yang diterapkan pada program tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menjadikan para peserta didik menjadi objeknya.

2. Program Ubudiyah

Ubudiyah merupakan kata lain dari ibadah yang harus diketahui dan dilakukan oleh para kaum muslim. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan ubudiyah adalah ibadah-ibadah yang harus diketahui oleh para peserta didik sesuai dengan

jenjang atau tahapan-tahapan para peserta didik, yang dimaksudkan agar mereka tidak hanya dapat memahami tentang ibadah yang harus mereka lakukan, namun juga harus mengerti tentang bagaimana tujuan, manfaat dan juga dapat memahami kandungan serta arti sesungguhnya pada ibadah yang sedang mereka lakukan sesuai dengan tahapan jenjang usia atau kelas mereka masing-masing.

Sedangkan program ubudiyah, merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para pendidik untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai pendidikan Agama Islam, yang mana akan mempermudah pemahaman peserta didik terkait ilmu pendidikan Agama Islam.

3. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam. Adapun mata pelajaran fiqih sendiri adalah salah satu mata pelajaran yang membahas atau mempelajari tentang ibadah (ubudiyah) yang lebih mendalam daripada mata pelajaran yang lainnya, semisal dalam membahas tentang sholat, pada mata pelajaran fiqih tidak hanya dibahas tentang pengertian sholat secara global saja namun juga dibahas secara lebih rinci lagi seperti ; bagaimana tata cara sholat yang baik dan benar, bagaimana niat yang baik dan benar serta dibahas juga tentang kandungan-kandungan dan makna yang ada dalam setiap gerakan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang melaksanakan ibadah sholat.

4. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah adalah sebuah tingkatan suatu lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kata Madrasah sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah sekolah atau lembaga pendidikan awal, perbedaan yang berada dalam Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah

Pertama ialah, dimana Madrasah tidak hanya mempelajari tentang ilmu pengetahuan umum saja, namun juga mempelajari tentang ilmu pendidikan agama yang menjadi perbedaannya pada Madrasah atau Sekolah-sekolah yang lain yaitu, Di Madrasah ini kita dapat mempelajari ilmu agama secara lebih dalam sesuai dengan tingkatan umur para peserta didik sehingga tidak memberatkan mereka dalam hal memahami dan mengerti tentang hakikat ibadah yang harus mereka jalani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana program ubudiyah yang ada di MTs Darul Falah Sirahan
2. Bagaimana pelaksanaan program ubudiyah yang ada di MTs Darul Falah Sirahan
3. Bagaimana kebiasaan beribadah peserta didik di MTs Darul Falah Sirahan

E. Tujuan Penulisan Skripsi

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan di atas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan program ubudiyah yang ada di MTs Darul Falah Sirahan
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ubudiyah yang ada di MTs Darul Falah Sirahan
3. Untuk mendeskripsikan kebiasaan beribadah peserta didik di MTs Darul Falah Sirahan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan jenis penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan, dengan cara peneliti melakukan penelitian di MTs Darul Falah Sirahan, guna

mendapatkan data yang konkrit serta akurat, data yang didapatkan melalui cara wawancara, menyebar angket, dan pengamatan dilapangan secara langsung sehingga mendapatkan data-data dan digunakan peneliti untuk menyusun laporan dengan mengolah kata dan data sehingga peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif(Sugiyono, 2013, hal. 14).

2. Metode Penelitian

a. Aspek Penelitian

1) Kompetensi Dasar Ubudiyah

Yang merupakan aspek dalam penelitian ini yaitu kompetensi dasar ubudiyah, indikatornya adalah :

- a) Penerapan kompetensi dasar ubudiyah
- b) Penguatan kompetensi dasar ubudiyah pada mata pelajaran Fiqih
- c) Pengaruh kompetensi dasar ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran Fiqih

2) Penguatan Fiqih

Yang merupakan aspek terikat dalam penelitian ini ialah penguatan mata pelajaran FIQIH, yang menjadi indikatornya yaitu :

- 1) Minat belajar peserta didik
- 2) Nilai mata pelajaran FIQIH

3) Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai aspek-aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah penerapan program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

4) Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Adapun yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah implementasi pelaksanaan program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

- 1) Kegiatan apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan penerapan program ubudiyah pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Dalam upaya untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan program ubudiyah ada beberapa kegiatan yang menjadi pendukung untuk mencapai keberhasilan program tersebut, yakni dengan cara membiasakan peserta didik untuk dapat menghafalkan niat atau surat-surat yang menjadi dasar dalam beribadah serta selalu mendorong dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu melakukan ibadah-ibadah yang telah diajarkan dalam program tersebut, tidak hanya mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari namun juga harus mampu menerapkan pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya dengan baik dan benar, oleh sebab itu para pendidik dan para pengurus dalam yayasan tersebut membuat ringkasan atau panduan yang dapat digunakan untuk menjadi acuan para peserta didik dalam memahami, mempelajari, dan menjalani ibadah-ibadah tersebut dengan baik dan benar berupa buku panduan yang sering disebut dengan buku panduan kompetensi dasar ubudiyah.

- 2) Program ubudiyah apa saja yang dilakukan di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Agar program ini terfokus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pendidik, maka kegiatan tersebut harus disusun dengan baik, selain itu

agar para peserta didik juga lebih mudah dalam memahami, menghafalkan dan juga mendemonstrasikan poin-poin yang terdapat dalam program tersebut dengan baik dan benar.

- 3) Pelaksanaan apa yang diwujudkan dalam penerapan program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Supaya berjalan dengan baik program ubudiyah yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka harus ada beberapa hal yang dipersiapkan, diantaranya adalah :

- a) Materi

Agar pencapaian tujuan yang diharapkan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan para pendidik, maka harus ada materi-materi yang dipersiapkan. Adapun materi yang diberikan adalah :

- Materi-materi yang berkaitan dengan sholat lima waktu
- Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan bacaan tajwid setiap hari
- Mempraktikkan tentang tata cara sholat dan bersuci secara baik dan benar
- Mempraktikkan adzan didepan kelas
- Memahami, menghafalkan, dan menulis kalimat-kalimat thoyibah
- Menghafalkan bacaan do'a-do'a sehari-hari serta bacaan dzikir setelah sholat
- Membaca Al-Barzanji/Dziba' dengan baik dan benar

- b) Metode

Untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan program ubudiyah maka pendidik harus menggunakan metode yang sesuai. Adapun metode yang sesuai dengan penerapan program yang akan peneliti teliti yaitu dengan menggunakan metode hafalan dan demonstrasi.

c) Media

Adapun media yang digunakan dalam program ini adalah ; buku catatan peserta didik dan buku kompetensi dasar ubudiyah, mushaf Al-Qur'an, buku Maulidul Azab, buku kumpulan do'a sehari-hari, dan buku tuntunan praktik sholat dan bersuci.

d) Sumber

Sumber yang diambil dari program ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, Al-Hadits, dan buku-buku panduan yang dapat mendukung berjalannya program ini.

4) Materi fiqih mana saja yang muncul dalam pelaksanaan program ubudiyah.

Agar pelaksanaan program yang di lakukan dalam menciptakan peserta didik yang lebih religius lagi, maka materi-materi pada program tersebut harus disusun secara jelas dan terperinci, terutama pada mata pelajaran fiqih yang menjadi penguat dalam program tersebut.

5) Sumber Data

Ada dua jenis data dan sumber yang akan peneliti paparkan yaitu :

a. Data Primer

Yang disebut data primer atau data asli adalah data yang didapatkan seseorang melalui penelitian langsung ke lapangan, data primer juga sering disebut dengan data asli(Ir. M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 1,

2003, hal. 33), atau sering disebut dengan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Saifuddin, 2004, hal. 91). Yang merupakan data primer atau data asli dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang diambil secara random sebagai sample dan pendidik mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sirahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya data yang didapatkan dari kumpulan data-data yang sudah ada atau sudah tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari data yang ada di perpustakaan, atau data-data yang sudah ada dan merupakan hasil penelitian yang telah lalu atau telah tersedia (Ir. M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 1, 2003, hal. 33). Yang merupakan data sekunder dari penelitian ini adalah, data-data yang didapatkan dari arsip Sekolah yang diberikan kepada peneliti.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti berupa *field research* atau sering disebut dengan penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

1) Metode Wawancara

Metode wawancara tersebut merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab terhadap responden atau narasumber secara langsung (Moh. Nazir, Metode Penelitian, 2014, hal. 170).

Wawancara tersebut dilakukan kepada para pendidik mata pelajaran Fiqih, Wali kelas, dan kepala sekolah MTs Darul Falah Sirahan maupun para peserta didik kelas VIII yang dilakukan secara random, untuk

mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber terkait tentang Implementasi program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran FIQIH di MTs Darul Falah Sirahan.

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai atau melakukan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan nara sumber yang dilakukan secara sistematis yang sesuai dengan tujuan penelitian (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, 2015, hal. 264)

2) Metode Observasi

Metode observasi yaitu, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di tempat yang akan dilakukan penelitian (Moh. Nazir, Metode Penelitian, 2014, hal. 154).

Metode ini dilakukan guna peneliti bisa mengamati secara langsung proses penerapan program kompetensi dasar ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran FIQIH di MTs Darul Falah Sirahan, yang melibatkan interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik, serta mengamati peserta didik dalam menerapkan ubudiyah yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah.

Pengamatan tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data dari narasumber sehingga dapat dicatat oleh peneliti sesuai dengan peristiwa didalam situasi yang berkaitan dengan data yang diperoleh langsung dari sumber data dilapangan (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2012, hal. 174)

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada (Arikunto P. D., hal. 274).

Metode dokumentasi digunakan untuk peneliti mendapatkan data-data yang terkait dengan sekolah yang menjadi tempat penelitian seperti tata letak geografis sekolah, visi misi sekolah, data pendidik, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah karyawan, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan lainnya sehingga data yang didapatkan menjadi data yang valid, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sebab, metode dokumentasi sejak dahulu dapat digunakan sebagai sumber data didalam penelitian, karena didalam metode dokumentasi tersebut digunakan untuk menguji, menafsirkan, serta meramalkan kebenaran sebuah data yang diperoleh peneliti (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2012, hal. 217)

4) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah mana yang akan dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengungkapkan fakta menggunakan kata-kata (Arikunto S., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 1996, hal. 243).

Aktivitas dalam menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan secara interaktif sehingga data yang diperoleh sudah jenuh, hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh para ilmuwan Miles dan Huberman(Sugiono, 2013, hal. 231)

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang dipergunakan dalam program dasar ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran fiqih.

Sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya mengenai sebuah variabel gejala atau keadaan(Arikunto S. , Manajemen Pendidikan, 2003, hal. 310). Oleh karena itu analisis deskriptif kualitatif diartikan sebagai analisis terhadap sebuah penelitian untuk menafsirkan data yang sudah ada. Kemudian digambarkan dengan menggunakan kata-kata dan kemudian ditarik kesimpulan penelitian kualitatif bersifat ilmiah dimana sebuah kejadian baru dapat muncul dan analisis digunakan untuk mengembangkan teori tersebut yang telah diperoleh.

Data yang telah diperoleh peneliti dari hasil pengumpulan data-data akan diolah menjadi terstruktur dan terperinci. Oleh sebab itu data yang telah diperoleh harus diolah dan juga dianalisis agar bisa digunakan untuk memecahkan masalah.

Setelah peneliti mengolah seluruh data–data yang diperoleh tersebut, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri atas bagian-bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagian pendahuluan, berisi tentang halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian isi diantaranya:

BAB I : Pendahuluan, berisi : latar belakang, masalah penegasan istilah, penegasan istilah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II : Landasan teori, konsep penelitian hasil belajar berisi ; pengertian, tujuan dan fungsi, karakteristik, serta perinsip-perinsip penilaian hasil belajar.

BAB III : Bab ini berisi tentang pembahasan pelaksanaan program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati yang meliputi gambaran umum Madrasah seperti : sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta data tentang pelaksanaan program ubudiyah dan nilai raport mata pelajaran fiqih.

BAB IV : Pada bab ini membahas tentang implementasi penerapan program ubudiyah dalam penguatan mata pelajaran fiqih di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati serta menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.